BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan asuhan kebidanan kb implant pada Ny. S $P_{II}A_0$ umur 32 tahun dengan spotting di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan Asuhan Kebidanan khususnya untuk akseptor KB implant dengan spotting.

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan menurut Varney pada akseptor KB implant dengan spotting makan peulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian KB implant dengan spotting diperoleh data subyektif dan obyektif. Dari data subyektif diperolah dari hasil wawancara pasien dimana keluhan utama adalah pusing, mual, dan keluar darah sedikit dari jalan lahir sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan ibu merasa terganggu dengan bercak darah yang dialaminya, sedangkan data obyektif dim peroleh dari pemeriksaan fisik, keadaan ibu, palpasi abdomen tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah, inspeksi perdarahan pervaginam tampak adanya bercak darah.
2. Interpetasi data diperoleh dari pengumpulan data yang diambil dari pengkajian sehingga didapatkan diagnosa yang tepat yaitu Asuhan Kebidanan Akseptor KB Implant pada Ny. S $P_{II}A_0$ umur 32 tahun dengan Spotting. Dimana timbul masalah kecemasan dan gangguan rasa tidak nyaman pada ibu akibat bercak darah yang dialaminya sehingga diberi kebutuhan penjelasan tentang efek samping KB implant terutama tentang spotting.

http://repository.unimus.ac.id

3. Antisipasi pada Ny. S akseptor KB implant dengan spotting yaitu pemberian tablet Fe dengan dosis 1x1 per hari.
4. Rencana tindakan yaitu jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, anjurkan ibu untuk istirahat secukupnya, ingatkan ulang pada ibu tentang efek samping KB implant, pemberian KIE personal hygiene, beritahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang bila ada keluhan dan akan dilakukan kunjungan rumah.
5. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
6. Evaluasi dari asuhan yang diberikan pada Ny. Selama 4 hari diperoleh hasil keadaan umum baik, tidak ada masalah potensial yang muncul, ibu tidak cemas dan merasa nyaman, perdarahan bercak berhenti, ibu bersedia datang kesaran kesehatan bila ada keluhan dan ibu tetap menggunakan menggunakan KB implant.
7. Pada kasus Asuhan Kebidanan Akseptor KB Implant Pada Ny. S $P_{II}A_0$ Umur 32 tahun dengan spotting terdapat kesenjangan antara teori dan praktek yaitu terleta pada pemeriksaan fisik tidak dilakukan inspekulo, pada perencanaan yaitu pemberian KIE personal hygiene dan terapi ibuprofen dan pada pelaksanaannya yaitu pemberian KIE personal hygiene dan terapi.

B. SARAN

1. Bagi Penulis

   Diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam memberi asuhan kebidanan pada pasangan usia subur dengan KB implant.

http://repository.unimus.ac.id

2. Bagi Institusi

   Diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan khususnya dalam hal KB implant bagi pembaca, serta menjadi masukan untuk asuhan kebidanan selanjutnya.

3. Bagi Lahan

   Diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan khususnya penanganan pada KB implant dan sebaiknya untuk melakukan pemeriksaan HB saat terjadi perdarahan pada pasien pengguna KB implant dengan *spotting*.

4. Bagi Pasien

   Diharapkan dapat menjadi pengetahuan melalui informasi tentang efek samping KB implant.

http://repository.unimus.ac.id